



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Peran Media Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Teks Berita

Indah Qhoirunnisa¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

indahqhoirunnisa02@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstrak—Teknologi kini menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari proses pembelajaran. Pemanfaatannya dapat membuat kegiatan belajar lebih menarik, meskipun penggunaan yang kurang tepat juga berpotensi menimbulkan dampak negatif. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi peran teknologi dalam meningkatkan minat siswa menulis teks berita sekaligus mengoptimalkan manfaat penggunaannya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Hasil kajian menunjukkan lima peran utama teknologi, yaitu menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif, mempermudah proses penulisan, menyediakan referensi yang beragam, menjadi media publikasi karya, serta mendukung pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi berkontribusi dalam meningkatkan minat siswa menulis teks berita.

Kata kunci—Media Digital, Pemahaman Siswa, Teks Berita.

Abstract— Technology has become an inseparable part of the learning process. Its use can make learning more engaging, although inappropriate use may also create negative impacts. This study aims to identify the role of technology in improving students' interest in writing news texts while optimizing its benefits. The study employed the Systematic Literature Review (SLR) method. The findings reveal five major roles of technology: creating interactive learning experiences, facilitating the writing process, providing diverse reference sources, serving as a medium for publishing students' work, and supporting learning that matches the characteristics of the digital generation. These findings indicate that technology contributes to increasing students' interest in writing news texts.

Keywords— Digital Media, Student Comprehension, News Text.

PENDAHULUAN

Media digital adalah sarana yang memanfaatkan teknologi untuk membantu menyampaikan informasi dan mendukung pembelajaran lebih menarik bagi siswa (Adventyana dkk., 2023). Selain itu, media ini juga memfasilitasi komunikasi antara pendidik dan peserta didik sekaligus menumbuhkan kemandirian dalam belajar (Arifin & Badri, 2021). Perkembangan media digital ditandai dengan pemanfaatan perangkat seperti telepon genggam, komputer, laptop, dan berbagai aplikasi sebagai sarana pembelajaran (Fadilah dkk., 2023). Dengan demikian, media digital menjadi sarana belajar berbasis teknologi yang membuat aktivitas belajar berlangsung lebih interaktif, menarik, serta mendukung komunikasi dan kemandirian belajar siswa. Pembelajaran siswa juga semakin terbantu melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dinamika pembelajaran pada era digital memperlihatkan adanya peralihan dari pola konvensional menuju penggunaan teknologi di bidang pendidikan. Pergeseran ini dipicu oleh karakter generasi sekarang yang akrab dengan teknologi sejak dini sehingga pola mereka dalam mengakses dan menyerap informasi berbeda dari generasi terdahulu (Zohriah dkk., 2023). Pada masa kini, nyaris seluruh aktivitas pendidikan bersinggungan dengan teknologi, sehingga sistem pendidikan dituntut beradaptasi guna menjawab tantangan zaman (Natalia & Sukraini, 2021). Oleh sebab itu, dibutuhkan sinergi antara pendidik, pemerintah, masyarakat, serta orang tua agar pembelajaran berjalan secara efektif dan inklusif (Arbi & Amrullah, 2024). Adaptasi tersebut diwujudkan melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

Media digital berperan penting dalam membantu siswa memahami materi, meningkatkan hasil belajar, serta menumbuhkan motivasi belajar. (Hanifah dkk., 2023). Media digital juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, meskipun penggunaannya masih menghadapi kendala. (Mentari dkk., 2024). Pemanfaatan media digital terbukti meningkatkan pemahaman materi siswa secara signifikan. (Amelia dkk., 2025). Meskipun media digital dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, keberhasilannya tetap dipengaruhi oleh kemampuan membaca yang dimiliki siswa. Dengan demikian, berbagai faktor mempengaruhi

kemampuan membaca siswa perlu di pahami.

Kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Fawaz dan Nazrah (2025) menyatakan Lingkungan, peran guru, dan keterlibatan orang tua merupakan faktor yang memengaruhi kemampuan membaca anak. Sejalan dengan temuan tersebut, Putri dkk. (2025) mengemukakan bahwa lingkungan belajar, minat membaca, metode pembelajaran guru, serta ketersediaan bahan bacaan yang beragam turut mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Selain faktor-faktor tersebut, Puspita dan Syar'i (2024) menjelaskan bahwa sikap dan minat membaca, kebiasaan membaca, serta kemampuan berbahasa juga berperan dalam mendukung pemahaman bacaan siswa. Berbagai faktor tersebut pada akhirnya berdampak pada tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya berbagai kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan.

Agustiani dkk. (2025) mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan memahami informasi dalam teks bacaan, yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman mereka masih rendah. Sejalan dengan itu, Sihite dkk. (2026) menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami isi teks narasi, sedangkan Adam dan Suin (2026) menjelaskan bahwa siswa masih kesulitan menentukan ide pokok, menarik kesimpulan, dan memahami makna tersirat dalam bacaan. Beberapa faktor yang memengaruhi kondisi tersebut meliputi rendahnya literasi dasar, minimnya motivasi membaca, keterbatasan kosakata, serta dukungan lingkungan yang belum optimal.

Dalam konteks pembelajaran, Safitri dkk. (2023) menjelaskan bahwa teks berita memuat informasi faktual tentang suatu peristiwa. Ghina dan Solihati (2025) menambahkan bahwa informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat melalui berbagai media serta disusun dengan struktur yang lengkap agar mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, pembelajaran teks berita juga dapat melatih siswa berpikir kritis, terutama dalam menghadapi berita palsu atau hoaks (Kritis, 2021). Pengembangan kemampuan literasi siswa dapat didukung melalui pembelajaran teks berita yang memiliki karakteristik dan fungsi tersebut.

Pembelajaran teks berita penting bagi siswa karena membantu memahami

unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan berita serta membedakan fakta dan hoaks (Amalia dkk., 2025). Selain itu, pembelajaran teks berita dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Hindriyani dkk., 2025). Teks berita juga berperan dalam mengembangkan berpikir kritis, memperkaya kosakata, dan meningkatkan literasi siswa (Gultom dkk., 2025).

Penelitian ini terfokus pada pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks berita sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi dan unsur-unsur berita, sekaligus mendukung kemampuan membaca pemahaman serta literasi siswa di era digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca siswa, kajian yang secara khusus menelaah peran media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks berita masih terbatas. Padahal, teks berita memiliki karakteristik tersendiri yang menuntut kemampuan memahami fakta, struktur, serta kemampuan berpikir kritis. Peran media digital dalam mendukung pemahaman siswa terhadap teks berita perlu dikaji secara lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau sering dikenal dengan singkatan SLR. Penelitian SLR adalah metode yang digunakan untuk menelaah dan mengevaluasi berbagai penelitian terkait suatu topik tertentu (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Data penelitian ini berbentuk data sekunder. Data sekunder menurut Umaroh dan Hasanudin (2024) berasal dari artikel jurnal, buku, dan sumber pustaka lain yang sesuai dengan topik penelitian. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diambil dari Sumber pustaka berupa buku dan artikel pada jurnal yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak sumber data dan mencatat informasi yang relevan sesuai kebutuhan

penelitian (Ramadhani & Febriyana, 2024). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara membaca secara cermat, yang selanjutnya diikuti dengan teknik pencatatan untuk mengelompokkan data yang relevan agar lebih sistematis dan mudah dianalisis (Rosdiana, 2020). Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara data dikumpulkan melalui studi dokumen menggunakan teknik simak dan catat, yaitu dengan menyimak sumber data dan mencatat informasi yang relevan sesuai kebutuhan penelitian (Ramadhani & Febriyana, 2024).

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah metode untuk memastikan data lebih akurat dan terpercaya dengan membandingkan dari beberapa sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks berita. Hasil penelitian ini dikelompokkan ke dalam beberapa aspek pembahasan sebagai berikut.

1. Media digital mempermudah akses dan pemahaman teks berita

Lestari & Hadi (2023) menjelaskan bahwa penyajian berita melalui media digital dilakukan secara ringkas dan terstruktur, ditunjang fitur pencarian serta unsur multimedia yang memudahkan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis berita. Fleksibilitas media digital memungkinkan masyarakat memperoleh informasi terpercaya dari berbagai sumber, baik dalam maupun luar negeri, melalui perangkat elektronik. (Dewi & Santoso, 2024). Media digital juga mampu memperkuat interaktivitas serta memberikan kemudahan akses informasi. Melalui sarana tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami materi berita dan teknik penulisan berita untuk mengembangkan kemampuan menulisnya (Mulyani & Ningsih, 2022). Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa media digital

tidak sekedar berfungsi sebagai sumber informasi, melainkan juga sebagai sarana pembelajaran yang menunjang pemahaman teks berita.

2. Media digital meningkatkan minat baca siswa terhadap teks berita

Utami & Maulidah (2025) menyatakan bahwa tampilan media digital yang atraktif dengan fitur visual abstraktif dan kemudahan akses akan menarik perhatian siswa untuk lebih sering membaca berita. Senada dengan hal tersebut, Ramadhani & Syamsuddin (2024) mengemukakan bahwa media digital yang menyajikan informasi secara ringkas serta dilengkapi fitur pencarian dan rekomendasi memudahkan siswa memperoleh berita sesuai minatnya, sehingga mendorong terbentuknya kebiasaan membaca dan meningkatkan minat baca yang berkelanjutan. Selain itu, media digital menjadikan aktivitas membaca lebih interaktif melalui kolom komentar dan diskusi, sehingga memperbesar keterlibatan, rasa ingin tahu, serta minat membaca berita (Firmansyah & Wibowo, 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan minat baca siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

3. Media digital meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis

Media digital yang menyajikan informasi beragam melatih siswa membandingkan, memverifikasi, dan menganalisis informasi sehingga memperkuat literasi informasi, berpikir kritis, serta kemampuan menilai kualitas teks berita (Hidayah & Amalia, 2024). Media digital melatih siswa menganalisis struktur berita, membedakan fakta dan hoaks, serta meningkatkan literasi dan kemampuan menghasilkan berita yang akurat dan berkualitas (Apriyanti., dkk 2024). Media digital dengan fitur interaktif, perbandingan berita, dan diskusi daring mendorong siswa aktif bertanya dan berargumen, sehingga meningkatkan literasi serta berpikir kritis melalui proses analisis dan evaluasi informasi secara lebih luas dan berbasis data (Suryansyah & Hasanah, 2024). Media digital berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui aktivitas analisis, evaluasi, dan verifikasi informasi.

4. Media digital membantu memahami struktur teks berita

Media digital menyajikan berita secara terstruktur (judul, teras, isi, penutup) sehingga memudahkan siswa memahami pola piramida terbalik melalui perbandingan berbagai contoh, yang mempercepat pemahaman struktur teks berita (Sari & Kurniawan, 2023). Berita di media daring yang terpisah dalam bagian-bagian dan dilengkapi tautan membantu siswa mengenali struktur teks (makro, super, dan mikro), sehingga pemahaman susunan dan fungsi unsur berita menjadi lebih mendalam dibanding media cetak (Wahyuni & Firmansyah, 2024). Media digital menyajikan berita dengan berbagai gaya dari banyak sumber sehingga siswa dapat membandingkan susunan, memahami aturan struktur, serta melatih kemampuan mengenali dan menyusun teks berita secara tepat dan lengkap (Saputra & Wulandari, 2022). Dengan tersedianya berbagai contoh berita dari berbagai sumber digital, siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengidentifikasi pola dan struktur teks berita sehingga pemahaman terhadap unsur-unsur berita menjadi lebih baik.

5. Media digital meningkatkan hasil belajar siswa dalam teks berita

Pembelajaran berbasis media digital membuat materi teks berita lebih menarik dan mudah dipahami, meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa secara signifikan pada aspek isi, struktur, dan kebahasaan dibanding metode konvensional (Pratiwi & Setiawan, 2024). Media digital menyediakan contoh, latihan, dan umpan balik cepat sehingga siswa lebih cepat menguasai konsep dan menyusun berita, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kelulusan di atas KKM serta kualitas tulisan yang lebih baik (Nugroho & Lestari, 2023). Pembelajaran berbasis media digital meningkatkan pemahaman, latihan, dan ketelitian siswa, sehingga hasil belajar dan keterampilan menulis berita (5W+1H) semakin baik serta terlihat dari peningkatan pada setiap siklus pembelajaran (Hidayati & Maulana, 2025). Secara keseluruhan, media digital berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mendukung kemandirian belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media digital

memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks berita. Penelitian tersebut dikelompokkan ke dalam lima poin utama yaitu: 1) Media digital mempermudah akses informasi dan pemahaman isi berita melalui penyajian yang menarik dan interaktif, 2) media digital mempermudah akses dan pemahaman teks berita, 3) media digital mampu meningkatkan minat baca siswa, 4) mengembangkan kemampuan literasi dan berpikir kritis, 5) membantu memahami struktur teks berita, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran teks berita dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa di era digital.

REFERENSI

- Adam, F., & Suin, S. (2026). Analisis faktor penyebab siswa kelas IV kesulitan memahami teks bacaan di SDN 14 Badat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 723–732. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35983>.
- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951–3955. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11640>.
- Agustiani, D., Vitoria, L., & Hasniyati. (2025). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 9 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27521>.
- Amalia, M., Kurnia, N. C., Aulia, S., Rasyid, Y., & Satria, D. (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Berita Berbasis Saintifik untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Sarolangun. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3). <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7544>.
- Amelia, A., Nasution, C. P., Dalimunthe, N. A., Putri, S. M., & Yuni, R. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Pemahaman Materi Siswa MAN 2 Model Medan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 333–342. <https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4788>.
- Apriyanti, D. N., Fitriarini, L. S., & Putri, M. (2024). Penguatan Membaca Kritis Melalui Teks Digital pada Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 22–35. <https://doi.org/10.24036/jipbs.v9i1.25999>.
- Arbi, Z. F., & Amrullah, A. (2024). Transformasi sosial dalam pendidikan karakter di era digital: Peluang dan tantangan. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.2.191-206>.
- Arifin, I. F., & Badri, M. I. (2021). Media pembelajaran digital sebagai sarana belajar mandiri di masa pandemi dalam mata pelajaran sejarah. *SANDHYAKALA: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.562>.
- Dewi, R. K., & Santoso, B. (2024). Pemanfaatan Media Digital untuk Mempermudah Akses dan Pemahaman Teks Berita Siswa. *Jurnal Literasi Bahasa dan Budaya*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.56393/jlb.v8i1.129>.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.
- Fawaz, R. A., & Nazrah, E. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Anak di RA Puspa Hati Tanjung Morawa. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 3(5), 361–374. <https://doi.org/10.33151/ijomss.v3i5.703>.

- Firmansyah, R., & Wibowo, S. (2023). Pengaruh Media Sosial Berita terhadap Minat Baca dan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa*, 8(1), 56–69. <https://doi.org/10.33650/jipb.v8i1.459>.
- Gina, R., & Solihati, N. (2025). Pemanfaatan berita online CNBC untuk memahami struktur teks berita sebagai pembelajaran Bahasa Indonesia. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 15(1), 12–18. <https://doi.org/10.23969/literasi.v15i1.15864>.
- Gultom, C., Retta, E. M., Aprilia, M., dkk. (2025). Peran Bahan Ajar Teks Berita dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *JCRD: Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 378–385. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.4626>.
- Hanifah, H., Aeni, A. N., & Jayadinata, A. K. (2023). Pengembangan komik digital materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i1.5782>.
- Hidayat, R., & Amalia, S. (2024). Media Digital E-Bookstory: Meningkatkan Literasi Digital dan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 18(1), 45–58. <https://doi.org/10.33650/didaktika.v18i1.3601>.
- Hidayati, N., & Maulana, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Berita Daring terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 34–47. <https://doi.org/10.26811/jipbi.v9i1.228>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 316–324. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Hindriyani, N. M. L., Sudiana, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2025). Media Pembelajaran Teks Multimodal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa. *Journal of Education Action Research*, 9(2). <https://doi.org/10.23887/jear.v9i2.97827>.
- Kritis, A. W. Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Teks Berita di Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka Terbitan Kemendikbud Ristek Tahun 2021. <https://doi.org/10.24114/bss.v12i1.40645>.
- Mentari, A. P., Suryandari, K. C., Kamiyati, S., & Priyanti, M. M. (2024, July). Persepsi siswa terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91502>.
- Mulyani, A., & Ningsih, R. (2022). Integrasi Media Digital sebagai Sumber Belajar dan Sarana Pemahaman Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45–58. <https://doi.org/10.22460/jpbs.v10i1.217>.
- Natalia, K., & Sukraini, N. (2021, May). Pendekatan konsep merdeka belajar dalam

- pendidikan era digital.
- Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, (3), 22–34.
<https://doi.org/10.33363/sn.v0i3.93>.
- Nugroho, A., & Lestari, D. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Teks Berita Melalui Integrasi Teknologi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 78–92. <https://doi.org/10.30870/jtpbs.v6i2.143>.
- Pratiwi, R., & Setiawan, B. (2024). Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 45–58. <https://doi.org/10.24836/jpb.v11i1.276>.
- Puspita, I., & Syar'i, A. (2024). Indikator yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Kasongan Baru. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 4(2). <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.434>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 1552–1561. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, S., Satria, I., & Febriani, H. (2025). Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas IV dalam implementasi kurikulum merdeka di SDN 04 Bengkulu Selatan. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(2), 380–385. <https://doi.org/10.55583/arsy.v6i2.1336>.
- Ramadhani, A., & Febriyana, M. (2024). Teknik Simak Catat bagi Pemelajar BIPA dalam Kemampuan Menulis Kosakata: Studi Riset oleh Pemelajar Islamwittaya School. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1). <https://doi.org/10.32528/bb.v10i1.2927>.
- Ramadhani, A., & Syamsuddin, H. (2024). Peran Media Digital dalam Membangun Minat dan Kebiasaan Membaca Berita. *Jurnal Literasi Informasi dan Media*, 7(2), 89–102. <https://doi.org/10.24036/jlim.v7i2.312>.
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada karya ilmiah mahasiswa. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.31943/bi.v5i1.58>.
- Safitri, R. N., Burhanuddin, & Saharudin. (2023). Metafora leksikal dalam teks berita pada situs Goal.com. *Kode: Jurnal Bahasa*, 12(3). <https://doi.org/10.24114/kjb.v12i3.48278>.
- Saputra, H., & Wulandari, L. (2022). Peran Media Digital dalam Penguasaan Struktur dan Unsur Teks Berita. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Bahasa*, 7(1), 23–36. <https://doi.org/10.33369/jlpb.v7i1.189>.
- Sari, D. M., & Kurniawan, A. (2023). Pemanfaatan Portal Berita Daring untuk

- Memahami Struktur Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*, 10(1), 56–68. <https://doi.org/10.26460/jpbsd.v10i1.312>.
- Sihite, I. O., Ambarita, D. F. P., Lubis, W., Faisal, F., & Sembiring, M. M. (2026). Analisis kesulitan membaca pemahaman pada teks narasi siswa kelas V di SD Negeri 064005 Martubung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 6(1). <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.3796>.
- Suryansyah, M. D., & Hasanah, S. M. (2024). Pemanfaatan Media Digital dalam Peningkatan Literasi dan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, 8(2), 78–92. <https://doi.org/10.52812/jlp.v8i2.5799>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 2(1), 370–378. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Utami, D. P., & Maulidah, S. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Berita Digital untuk Meningkatkan Minat Baca Teks Berita Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 34–46. <https://doi.org/10.52812/jpbsi.v12i1.678>.
- Wahyuni, S., & Firmansyah, R. (2024). Analisis Struktur Teks Berita Melalui Media Digital: Pembelajaran yang Lebih Konkret. *Jurnal Ilmiah Bahasa Indonesia*, 8(2), 91–104. <https://doi.org/10.52432/jibi.v8i2.479>.
- Zohriah, A., Muin, A., & Muslihat, M. (2023). Paradigma pendidikan di era digital. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4546–4554. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1797>.